

**LAPORAN KINERJA (LKj) DAERAH**  
Tahun 2023

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**Kabupaten Pesisir Selatan**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur diucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023 dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan. Laporan Kinerja Pemerintah ini menyajikan informasi tentang ukuran keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja dalam waktu 1 (satu) tahun anggaran 2023. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa laporan kinerja ini disampaikan kepada Menteri Perencanaan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Diharapkan adanya informasi-informasi berupa saran dan masukan, koreksi serta kritikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kinerja penyelenggaraan pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dimasa yang akan datang. Laporan ini masih terdapat berbagai hal yang memerlukan penyempurnaan, baik dalam aspek penulisan, data-data dan materi laporan.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kekuatan dalam mengemban amanah untuk meningkatkan kualitas pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah dalam mewujudkan Misi Kabupaten Pesisir Selatan yang didukung oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu : Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing” (urusan pendidikan) dan “Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan” (urusan kebudayaan).

Painan, Januari 2024

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Pesisir Selatan



**SALIM MURAIMIN, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19701107 199702 1 003

## Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas hidup manusia

**Tabel 1.**  
**Hasil Realisasi dan Capaian Indikator pada**  
**Sasaran Meningkatnya kualitas hidup manusia 2023**

No	Indikator	Satuan	Tar Get 2023	Realisasi	Capaian (%)	Program Pendukung	Anggaran	Realisasi Anggaran	OPD
2.1	Indeks Pembangunan Manusia	Tanpa Satuan	70,59	72,24	102,34	Program Pengelolaan Pendidikan	170.349.761.667	119.981.045.649	DPK
						Program Pengembangan Kurikulum	135.890.859	76.612.000	DPK
Rata-Rata Capaian					102,34		170.485.652.526	120.057.657.649	
1	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,34	13,36	100,15	Program Pengelolaan Pendidikan	170.349.761.667	119.981.045.649	DPK
2	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,28	8,58	103,62	Program Pengembangan Kurikulum	135.890.859	76.612.000	

### ✚ Formulasi/Penjelasan tentang Indikator Kinerja (rumus)

Indeks Pembangunan Manusia tersusun dari 4 indikator yaitu :

1. **Indikator Harapan Lama Sekolah (Urusan Pendidikan)**
2. **Rata- Rata Lama Sekolah (Urusan Pendidikan)**
3. Usia Harapan Hidup
4. Pengeluaran Perkapita

#### ▪ Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Penghitungan dilakukan pada penduduk yang berusia 25 tahun ke atas dimana diasumsikan seseorang yang telah berumur 25 tahun, maka proses pendidikannya telah berakhir.

Pada kondisi normal rata-rata lama sekolah di suatu wilayah diasumsikan tidak akan turun. Batas nilainya adalah minimum 0 dan maksimum 15 tahun. Langkah-langkah penghitungannya adalah sebagai berikut:

- a) Dari data mikro yang digunakan, seleksi penduduk yang berusia 25 tahun ke atas.
- b) Hitung lamanya sekolah setiap penduduk berumur 25 tahun ke atas tersebut.
  - ❖ Jika partisipasi sekolahnya adalah tidak/belum pernah bersekolah, maka lama sekolahnya adalah 0.
  - ❖ Jika partisipasi sekolahnya adalah masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi, maka lama sekolahnya mengikuti rumus berikut.

Rumus mencari Rata-rata Lama Sekolah :

$$\text{Rata-Rata Lama Sekolah} : \frac{\text{Lama Sekolah Penduduk usia 25 tahun ke atas}}{\text{Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas Tahun 2023}}$$

▪ Harapan Lama Sekolah

Harapan Lama Sekolah adalah lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Penghitungan dilakukan pada penduduk yang berusia 7 tahun ke atas karena adanya kebijakan program wajib belajar untuk usia tersebut. Batas nilai harapan lama sekolah adalah minimum 0 dan maksimum 18 tahun, berikut rumus perhitungan Harapan Lama Sekolah :

$$\text{Harapan Lama Sekolah} : \frac{\text{Jumlah penduduk usia 7 sampai 18 Tahun yang Bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 sampai 18 Tahun 2023}}$$

**Tabel 2.**  
**Hasil Realisasi dan Capaian Indikator pada Sasaran Meningkatnya kualitas hidup manusia 2021-2023**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Indeks Pembangunan Manusia	tanpa satuan	70,03	70,84	72,24	99,98	100,9	102,34

**Tabel 3.**  
**Hasil Realisasi dan Capaian Indikator pada**  
**Sasaran Meningkatnya kualitas hidup manusia Tahun 2021-2023**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,33	13,35	13,36	100	100,15	100,14
2	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,27	8,43	8,58	100	101,93	103,62

**Tabel 4.**  
**Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pesisir selatan,**  
**Provinsi Sumatera Barat, dan Indonesia Tahun 2023**

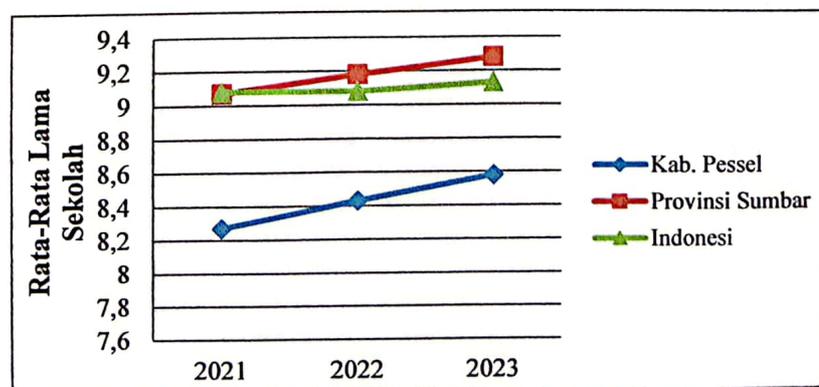
No	Wilayah	2023
1	Kabupaten Pesisir Selatan	72,24
2	Provinsi Sumatera Barat	74,14
3	Indonesia	74,39

**Tabel 5.**  
**Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Pesisir selatan,**  
**Provinsi Sumatera Barat, dan Indonesia Tahun 2021-2023**

No	Wilayah	2021	2022	2023
1	Kabupaten Pesisir Selatan	8,27	8,43	8,58
2	Provinsi Sumatera Barat	9,07	9,18	9,28
3	Indonesia	9,08	9,08	9,13

Sumber Data: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan, Tahun 2023

**Grafik 1. Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Tahun 2021-2023**

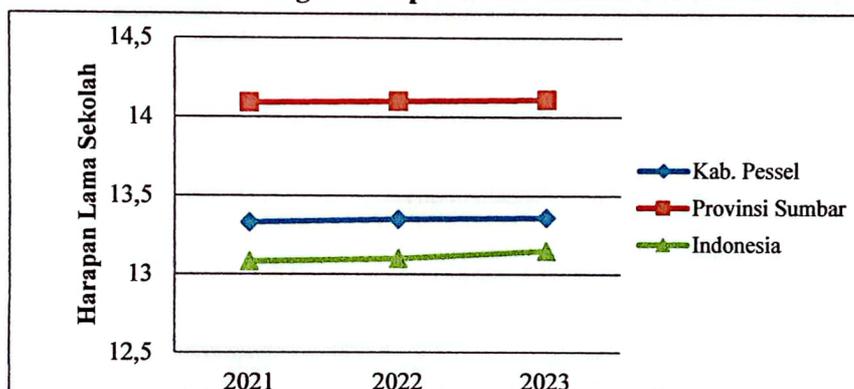


Dari grafik perkembangan rata-rata lama sekolah, angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022 sebesar 8,43, nilai ini naik menjadi 8,58 tahun 2023, Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 sebesar 9,18, nilai naik menjadi 9,28 tahun 2023 dan Nasional tahun 2022 sebesar 9,08, nilai ini naik menjadi 9,13 tahun 2023. Angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan masih di bawah Provinsi Sumatera Barat dan Nasional.

**Tabel 6.**  
Perkembangan Harapan Lama Sekolah Kabupaten Pesisir selatan,  
Provinsi Sumatera Barat, dan Indonesia Tahun 20201-2023

No	Wilayah	2021	2022	2023
1	Kabupaten Pesisir Selatan	13,33	13,35	13,36
2	Provinsi Sumatera Barat	14,09	14,10	14,11
3	Indonesia	13,08	13,10	13,15

**Grafik 2. Perkembangan Harapan Lama Sekolah Tahun 2021-2023**



Dari grafik perkembangan Harapan Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022 sebesar 13,33, nilai ini naik menjadi 13,35 tahun pada tahun 2023, Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 sebesar 14,09 tahun, nilai ini naik menjadi 14,11 tahun pada tahun 2023 dan Nasional tahun 2022 sebesar 13,10 tahun, nilai ini naik menjadi 13,15 tahun pada tahun 2023. Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan di atas nasional, namun masih di bawah Provinsi Sumatera Barat.

- ✚ Faktor keberhasilan/peningkatan terhadap capaian indikator kinerja adalah peningkatan kualitas dan kuantitas akses, sarana, prasarana, dan sumber daya manusia pendidikan melalui program/ kegiatan yang dilaksanakan dengan dukungan anggaran optimal baik dari pusat maupun daerah.

- ✚ Faktor kegagalan/penurunan dalam pencapaian indikator kinerja adalah kurang optimumnya support anggaran, kurang inovasi yang dilaksanakan dan kurang focus program/ kegiatan yang direncanakan dalam pencapaian indicator kinerja
- ✚ Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilaksanakan jika perencanaan yang dibuat berbasis data yang valid, program/kegiatan yang direncanakan fokus terhadap pencapaian indikator kinerja, melakukan inovasi untuk efisiensi anggaran dan waktu
- ✚ Program/kegiatan yang dilaksanakan dalam pencapaian target indicator kinerja adalah dua program yaitu program pengelolaan pendidikan dengan anggaran sebesar Rp. 170.349.761.667,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 119.981.045.649,- atau sekitar 70,43%. Program Pengembangan Kurikulum dengan anggaran sebesar Rp. 135.890.859,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 76.612.000,- atau sekitar 56,38% (table 1).
- ✚ Beberapa Prestasi yang diperoleh selama tahun 2023 yaitu : siswa berprestasi tingkat provinsi sebanyak 4 orang dan guru berprestasi tingkat provinsi/nasional sebanyak 3 orang, seperti pada dokumentasi berikut :

### 1. Guru Berprestasi



*Penghargaan Guru Inovatif Tingkat Provinsi Sumatera Barat*



*Penghargaan Pengawas Inovatif Tingkat Provinsi Sumatera Barat*

## 2. Murid Berprestasi



*Penghargaan Senam Gimnastik Tingkat Provinsi Sumatera Barat*



*Penghargaan Karate Tingkat Provinsi Sumatera Barat*



## Sasaran 7 : Terwujudnya Pendidikan yang Berkualitas

Tabel 17. Hasil Realisasi dan Capaian Indikator pada Sasaran Terwujudnya Pendidikan yang Berkualitas 2023

No	Indikator	Satuan	Tar Get 2023	Realisasi	Capaian (%)	Program Pendukung	Anggaran	Realisasi Anggaran	OPD
7.1	Persentase Pemenuhan 8 Standar Pendidikan	Persen							
1	Indeks Numerasi	Tanpa satuan	1,70/56,67	59,79	105,51	Program Pengelolaan Pendidikan	170.349.761.667	119.981.045.649	DPK
2	Indeks Literasi	Tanpa satuan	1,80/60,00	63,50	105,83	Program Pengembangan Kurikulum	135.890.859	76.612.000	
3	Indeks Karakter	Tanpa satuan	2,12/70,67	54,26	76,78	Program Pengembangan Kebudayaan	1.133.698.728	951.182.528	
						Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	294.097.983	292.279.857	
<b>Rata-Rata Capaian</b>							171.913.449.237	121.301.120.034	

✚ Formulasi/Penjelasan tentang Indikator Kinerja (rumus atau uraian sesuai dengan aturan)

- Indeks Numerasi adalah nilai kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia
- Indeks Literasi adalah nilai kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis
- Indeks Karakter adalah nilai tingkah laku yang dilakukan dengan memperlihatkan dan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk), secara implisit maupun eksplisit

↳ Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja 3 Tahun terakhir ( 2021 s.d 2023)

**Tabel 8.**  
**Hasil Realisasi dan Capaian Indikator pada Sasaran Terwujudnya Pendidikan yang Berkualitas 2021-2023**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
A	<b>Persentase Pemenuhan 8 Standar Pendidikan</b>	<b>Persen</b>	7,29	6,45	7,27	68,99	48,12	54,04
1.	Indeks Numerasi	tanpa satuan	51,84	31,35	59,79	100	100	105,51
2.	Indek Literasi	tanpa satuan	55	49,07	63,50	100	100	105,83
3.	Indeks Karakter	tanpa satuan	68,35	51,48	54,26	100	100	76,78

*Sumber Data : Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi serta Hasil Olahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 (Tahun 2021 dan 2022 belum ditentukan target karena indikator merupakan hasil Rasionalisasi RPJMD Tahun 2021-2026 pada Tahun 2022*

↳ Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/provinsi

**Tabel 9.**  
**Perkembangan Indeks Literasi, Numerasi dan Karakter Kabupaten Pesisir selatan, Provinsi Sumatera Barat, dan Indonesia Tahun 2023**

No	Wilayah	2023
<b>A</b>	<b>Kabupaten Pesisir Selatan</b>	
1	Indeks Numerasi	59,79
2	Indek Literasi	63,50
3	Indeks Karakter	54,26
<b>B</b>	<b>Provinsi Sumatera Barat</b>	
1.	Indeks Numerasi	47,37
2.	Indek Literasi	67,38
3.	Indeks Karakter	65,08
<b>C</b>	<b>Indonesia</b>	
1.	Indeks Numerasi	53,26
2.	Indek Literasi	62,34
3.	Indeks Karakter	72,63

- ✚ Faktor keberhasilan/peningkatan terhadap capaian indikator kinerja adalah peningkatan kualitas dan kuantitas akses, sarana, prasarana, sumber daya manusia pendidikan dan peran semua stakeholder terklait melalui program/ kegiatan yang dilaksanakan dengan dukungan anggaran optimal baik dari pusat maupun daerah.
- ✚ Faktor kegagalan/penurunan dalam pencapaian indikator kinerja adalah kurang optimumnya support anggaran, kurang inovasi yang dilaksanakan dan kurang fokus program/ kegiatan yang direncanakan dalam pencapaian indicator kinerja
- ✚ Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilaksanakan jika perencanaan yang dibuat berbasis data yang valid, program/ kegiatan yang direncanakan fokus terhadap pencapaian indikator kinerja, melakukan inovasi untuk efisiensi anggaran dan waktu
- ✚ Program/ kegiatan yang dilaksanakan dalam pencapaian target indikator kinerja adalah 4 program yaitu program pengelolaan pendidikan dengan anggaran sebesar Rp. 170.349.761.667,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 119.981.045.649,- atau sekitar 70,43%. Program Pengembangan Kurikulum dengan anggaran sebesar Rp. 135.890.859,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 76.612.000,- atau sekitar 56,38% Program Pengembang Kebudayaan dengan anggaran sebesar Rp. 1.133.698.728,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 951.182.528,- atau sekitar 83,90%. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya dengan anggaran sebesar Rp. 294.097.983,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 292.279.857,- atau sekitar 99,38%.

Painan, Januari 2024  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Pesisir Selatan

